

# SERTIFIKASI ORGANIK INDONESIA



## Mengapa Perlu Sertifikasi Organik Indonesia?



SNI 6729:2016  
LSO-009-IDN

Berdasarkan regulasi di Indonesia, semua produk dengan klaim organik dan dipasarkan di Indonesia harus mencantumkan logo Organik Indonesia. Untuk bisa menggunakan logo Organik Indonesia, bagi para produsen, prosesor, importir produk organik harus telah disertifikasi organik oleh lembaga sertifikasi organik [LSO] yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional [KAN]. Hal ini diatur dalam [Permentan No.64/2016](#) tentang Sistem Pertanian Organik dan [Perka BPOM No.1/2017](#) tentang Pengawasan Produk Olahan Organik.

## Apa Saja Persyaratan Sertifikasi Organik Indonesia?

Persyaratan sertifikasi organik Indonesia mengacu pada [SNI 6729:2016](#), [Permentan No. 64/2013](#) dan [Perka BPOM No.1/2017](#).

### 1. Persyaratan Produksi Tanaman

#### a. Lahan :

- J Memiliki legalitas yang jelas [dapat lahan milik sendiri ataupun sewa]. Lahan tidak berada di hutan lindung atau memiliki ijin pengelolaan dari otoritas berwenang.
- J Masa konversi lahan 2 tahun sejak terakhir aplikasi agrokimia untuk tanaman semusim, dan 3 tahun untuk tanaman tahunan.
- J Pencegahan kontaminasi dari luar lahan/lahan non organik [air atau udara]: dibuat area penyangga untuk mengurangi kontaminasi air dan udara dari lahan tetangga non organik.



#### b. Perawatan tanaman

- Pengelolaan kesuburan tanah menggunakan bahan-bahan organik dari lahan. Pengelolaan kesuburan tanah tidak menggunakan pupuk kimia. Bila menggunakan pupuk organik komersial harus yang telah tersertifikasi organik.
- Menggunakan benih organik atau benih non organik atau benih non organik dengan treatment kimia tetapi kondisi khusus harus dipenuhi.
- Pengendalian hama dan gulma tidak menggunakan pestisida atau herbisida kimia. Bila menggunakan pestisida organik komersial harus telah tersertifikasi organik.
- Melakukan upaya untuk mencegah kontaminasi dari luar kebun.

c. Panen tepat waktu dan tidak menggunakan kemasan bekas bahan di larang [karung bekas pupuk].

d. Penanganan paska panen tidak boleh tercampur dan tidak terkontaminasi bahan-bahan yang dilarang atau hasil panen non organik. Hasil panen organik harus diidentifikasi dengan jelas.

- e. Memiliki sistem manajemen mutu organik, seperti struktur organisasi harus jelas dan memiliki kecukupan personil yang menangani produksi organik, SOP produksi organik, dokumentasi produksi organik.
- f. Melakukan dokumentasi proses produksi organik.

## 2. Persyaratan pengolahan organik

- a. Terdapat sistem mutu produksi organik [organic system plan=OSP] yang mengatur proses produksi organik, mulai dari penerimaan bahan baku hingga produk akhir. OSP harus sesuai dengan standar organik yang diacu.
- b. Setiap personil yang terlibat dalam produksi organik menerima pelatihan/sosialisasi tentang standar dan OSP.
- c. Menggunakan bahan baku yang telah tersertifikasi organik. Setiap pemasok bahan baku organik harus melampirkan salinan sertifikat organik yang masih berlaku untuk setiap penerimaan bahan baku organik.
- d. Untuk pengolahan: penanganan bahan baku, pengolahan hingga produk akhir sesuai dengan standar. Tidak tercampur dengan bahan non organik, tidak terkontaminasi dengan bahan non organik dan bahan yang dilarang dan mudah diidentifikasi selama proses produksi.
- e. Untuk pelabelan produk organik, minimal mengandung bahan baku organik sebanyak 95% [tidak termasuk air dan garam].
- f. Mendokumentasikan seluruh proses produksi organik yang dilakukan sehingga produk yang diproduksi dan dipasarkan mudah ditelusuri.



### **Apakah Petani Kecil Dapat Mengajukan Sertifikasi Organik Indonesia?**

Bisa. Produk organik yang dihasilkan oleh petani-petani kecil dapat mengajukan sertifikasi organik secara berkelompok. Sertifikat organik dapat atas nama kelompok tani atau trader/prosesor yang menjalankan program sertifikasi organik bersama dengan petani-petani kecil.

Pemohon sertifikasi organik berkelompok ini harus menjalankan sistem manajemen internal [SMI] atau Internal Control System [ICS].

### **Apa itu ICS?**

Organisasi produsen [bisa kelompok tani, gapoktan, koperasi] atau trader yang bekerja bersama petani-petani, memiliki dan menjalankan ICS.

ICS merupakan sistem di internal produsen untuk memastikan para petani, pengepul dan unit pengolahan yang dikelolanya memenuhi standar organik. ICS melakukan peran pendampingan untuk melakukan pendataan petani dan memberikan pelatihan bagi petani.

Selain itu, ICS juga berperan melakukan monitoring [inspeksi internal] ke seluruh petani, pengepul dan unit pengolahan untuk memastikan kesesuaian dengan standar.

Kegiatan pendampingan dan monitoring yang dijalankan oleh ICS didokumentasikan.

### **Apakah Sebagai Prosesor Bisa Mengajukan Sertifikasi Organik Indonesia?**

Bisa. Prosesor dapat mengajukan sertifikasi organik Indonesia dengan persyaratan bahan baku yang digunakan berasal dari pemasok yang telah disertifikasi organik Indonesia. Kemudian prosesor melakukan proses produk sesuai dengan Persyaratan Pengolahan Organik di atas.

## Apakah Sebagai Trader Bisa Mengajukan Sertifikasi Organik Indonesia?

Bisa. Trader dapat mengajukan sertifikasi organik Indonesia tersendiri bila trader juga melakukan kegiatan pengemasan dan pelabelan [perubahan/penambahan labeling, pengemasan ulang dari bentuk curah ke bentuk retail].

Kegiatan pengemasan dan pelabelan dapat dilakukan di fasilitas sendiri atau subkontrak dengan fasilitas milik orang lain, misal milik supplier produk organik. Dalam kasus subkontrak ke fasilitas supplier, trader perlu memiliki perjanjian kegiatan subkontrak tsb.

## Bagaimana Prosedur Sertifikasi Organik Indonesia?



Untuk memulai proses sertifikasi organik Indonesia, silahkan mengisi [Formulir Aplikasi Sertifikasi Organik \[www.bit.ly/aplikasisertifikasiorganikicert\]](http://www.bit.ly/aplikasisertifikasiorganikicert).

Alur proses sertifikasi organik.

## Berapa Biaya Sertifikasi Organik ICERT?

ICERT akan mengenakan biaya sertifikasi organik sesuai dengan ukuran usaha pemohon. Untuk itu, mohon mengisi [Formulir Aplikasi Sertifikasi Organik](#) untuk kami membuat perkiraan biaya sertifikasi organik pemohon.

## Mengapa Perlu Disertifikasi Organik Oleh ICERT?

1. ICERT telah terakreditasi oleh KAN sebagai LSO-009-IDN untuk lingkup sertifikasi berikut:
  - ) tanaman dan produk tanaman,
  - ) peternakan dan produk ternak,
  - ) produk liar,
  - ) pengolahan produk tanaman, peternakan dan produk liar,
  - ) Input komersial [pupuk, pestisida, benih, pakan ternak]
2. ICERT merupakan mitra dari CertAll-Aliansi Lembaga Sertifikasi Organik di Asia Pasifik.



Apabila ada pertanyaan lebih lanjut, silahkan untuk menghubungi ICERT:

Email: [icert@icert.id](mailto:icert@icert.id) | WA chat: +62 819-0133-2211 | IG: icert.id | website: [www.icert.id](http://www.icert.id) .